

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, hal ini diperlukan agar penelitian lebih terarah dan rasional. Untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan objek yang diangkat, karena metode berfungsi sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang optimal dan dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁷

Metode deskriptif merupakan langkah tepat untuk menganalisa fenomena sosial yang terjadi, karena tidak menggunakan teknik kuantifikasi atau cara-cara statistik sebagaimana pendekatan dalam model kualitatif. Metode ini juga relatif sederhana, yakni sekedar menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu serta situasi atau kelompok tertentu dengan cara yang tidak rumit.⁴⁸

Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, sedangkan definisi penelitian kualitatif adalah suatu teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkarakteristik kualitatif (misalnya data tersebut berupa data non-numerik transkripsi verbatim atas wacana subjek, catatan lapangan dari studi observasi partisipan atau data yang berupa arsip atau dokumen).⁴⁹

⁴⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hal 22

42

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin meneliti strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam hal ini pendukung dan penghambat strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memberikan informasi kepada pembaca.

Berkaitan dengan Analisis isi (*content analysis*) sendiri yakni penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.⁵¹

⁵¹ Jalaludin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 89.

1. Data Primer

Subjek penelitian ini adalah anggota LPM Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya mahasiswa Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah menjadi Pengurus Harian (PH) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas.

2. Data Sekunder

Yakni data yang di peroleh secara tidak langsung melalui buku-buku, dokumen, maupun melalui diklat dan sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data lengkap, objektif dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini di lakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan, dan semua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh terkait penelitian.

Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan jenis sumber data yang tepat dan terarah. Dalam penelitian ini secara operasional dalam upaya mengumpulkan berbagai data yang ada, maka dilakukan teknik yang meliputi :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menyelidiki buku-buku, majalah, surat kabar, laporan program,

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas yang antara lain sejarah berdirinya, kepengurusan, tujuan, perekrutan anggota, sistematika dana, selain itu teknik pengumpulan data juga digunakan dalam mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian ini baik dari LPM Solidaritas atau situs-situs internet lain, majalah maupun artikel koran.

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁵ Oleh karenanya dalam penelitian ini untuk memperoleh kelengkapan data-data mengenai strategi lembaga pers Solidaritas dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Lebih jelasnya observasi di sini adalah dengan melakukan pengamatan data pencatatan secara langsung terhadap pelaksanaan strategi dakwah melalui Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas.

⁵⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983), Hal. 136

3. Wawancara

Interview atau wawancara adalah merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dan subyek yang diteliti atau informan.⁵⁶ Wawancara memiliki peranan sangat penting dan bahkan dominan. Hampir sebagian isi surat kabar dan majalah di peroleh dari kerja wawancara. Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara khusus dan wawancara pelengkap.

Wawancara khusus merupakan wawancara yang dilakukan secara khusus terhadap orang-orang atau profil tertentu. Biasanya kerja wawancara khusus ini dilakukan dengan terprogram dan terencana lebih dahulu. Sedangkan wawancara pelengkap adalah wawancara yang dilakukan secara spontan terhadap seseorang atau sumber berita. Wawancara ini sifatnya adalah untuk lebih melengkapi atau menyempurnakan suatu berita agar menjadi menarik dan merangsang pembaca.⁵⁷

Dalam pelaksanaan *interview* ini, peneliti berusaha mencari suasana yang kondusif, sehingga dapat tercipta suasana psikologi yang baik dimana informan dapat diajak bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Dan juga peneliti lebih cenderung banyak menggunakan wawancara atau *interview* tak berstruktur, karena hal ini lebih memberikan kebebasan dan keluasan hati kepada subyek penelitian sehingga tidak ada suasana terikat yang menjadikan subyek tegang dalam memberikan jawaban.

⁵⁶. Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), Hal 129

⁵⁷ *Ibid* Sutirman,...hal. 69

2. Triangulasi

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

[illegible]

perlu diperhatikan dalam penentuan lapangan penelitian dengan jalan mempertimbangkan teori substantif, penjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian antara teori substantive dengan kenyataan yang berada dilapangan. Keterbatasan batasan geografis seperti waktu, biaya, tenaga, dan lain-lain juga harus dipertimbangkan. Hal-hal tersebut pula dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan sangat diperlukan sekali dalam melaksanakan penelitian. Dalam mengurus perizinan ini peneliti mencantumkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain peneliti mencari keinginannya untuk mengadakan penelitian. Ijin penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

b. Memasuki Lapangan

[illegible]

